



**PEDOMAN
PENGELOLAAN
PEMBERIAN BEASISWA**

UNIVERSITAS JAKARTA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I

PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	2
Tujuan	2

BAB II

BENTUK BEASISWA.....	3
Instansi Pemerintah	3
Instansi Swasta	4
Yayasan Jakarta	5

BAB III

JENIS BEASISWA	6
Beasiswa Murni.....	6
Beasiswa Prestasi Akademik	6
Beasiswa Prestasi Non-Akademik.....	6

BAB IV

KRITERIA PENERIMA BEASISWA.....	7
Kriterima Umum.....	7
Kriteria Khusus	7

BAB V

PROSEDUR PEMBERIAN BEASISWA	8
-----------------------------------	---

Tahap Administratif:

a. Pengajuan Berkas	8
b. Seleksi Berkas	9
c. Seleksi Wawancara	9

Tahap Penetapan:

a. Pengumuman Kelulusan	10
b. Penandatanganan Pakta Integritas	10
c. SK Penetapan	10

BAB VI

HAK DAN TANGGUNG JAWAB	11
------------------------------	----

BAB VII

PEMBERHENTIAN BEASISWA	12
------------------------------	----

BAB VIII

PENUTUP	13
---------------	----

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya **Pedoman Pengelolaan Pemberian Beasiswa** ini. Buku Pedoman Pengelolaan Pemberian Beasiswa ini sebagai buku panduan bagi mahasiswa maupun calon mahasiswa yang ingin mendapatkan bantuan pendidikan (beasiswa). Selain itu, buku pedoman ini dapat menjadi acuan bagi seluruh penerima beasiswa untuk memahami hak, kewajiban, dan langkah-langkah yang harus diikuti selama masa penerimaan beasiswa. Kami berharap penerima beasiswa menjalani program ini dengan tanggung jawab, disiplin, dan semangat yang tinggi untuk mencapai prestasi terbaik.

Terima kasih.



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sesuai amanat konstitusi yang menyatakan bahwa setiap warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan tanpa terkecuali. Sejalan dengan sepirit tersebut, visi dan latar berdirinya Universitas Jakarta melalui Yayasan Jakarta adalah bagaimana sebagai bagian dari warga negara mampu berkontribusi dan berperan aktif ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya bagi mereka yang belum berkemampuan secara ekonomi dan sosial.

Universitas Jakarta berkomitmen untuk terus berkontribusi membantu masyarakat khususnya anak bangsa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui beasiswa yang tersedia di Universitas Jakarta. Dengan tidak mengurangi komitmen tersebut, Universitas Jakarta bekerja sama dengan berbagai lembaga penyedia beasiswa baik yang berasal dari instansi pemerintah maupun swasta, untuk bersama-sama memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang secara ekonomi lemah atau tidak mampu, tetapi memiliki kemauan kuliah serta prestasi akademik yang tinggi. Diharapkan dengan bantuan beasiswa, mereka dapat menyelesaikan pendidikan sarjana dengan tepat waktu tanpa kendala apapun.

Buku pedoman pengelolaan pemberian beasiswa ini sebagai rujukan bagi pelaksanaan pemberian beasiswa kepada mahasiswa Universitas Jakarta berdasarkan pada beberapa persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Universitas Jakarta. Selain itu, melalui pedoman ini semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan beasiswa memiliki persepsi yang sama, terutama yang berkaitan dengan peraturan dan persyaratan pemberian beasiswa.

Tujuan

Adapun tujuan pemberian beasiswa adalah sebagai berikut:

1. Membantu meringankan biaya pendidikan kepada mereka yang memiliki keterbatasan finansial.
2. Memberikan semangat sekaligus tanggungjawab kepada mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
3. Sebagai upaya membantu mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik.

BAB II

BENTUK BEASISWA

1. Instansi Pemerintah

Bentuk beasiswa yang berasal dari instansi pemerintah meliputi program pemberian beasiswa yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun dari pemerintah daerah atau institusi pemerintah non struktural seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) melalui Program Beasiswa Baznas.

Program beasiswa yang dikeluarkan oleh pemerintah meliputi Beasiswa Bidikmisi atau sekarang disebut sebagai Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K), Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Yayasan Beasiswa Jakarta (YBJ), dan Beasiswa Baznas.

a. Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K)

Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) merupakan program beasiswa yang ditujukan untuk mahasiswa tidak mampu dan berprestasi yang diselenggarakan oleh pemerintah melalui Dikti. Tujuan program beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah ini adalah: (1) untuk membantu masyarakat Indonesia yang memiliki keterbatasan finansial untuk melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi; (2) meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, terutama bagi mereka yang memiliki kendala finansial; (3) serta memberikan jaminan keberlangsungan studi mahasiswa sampai lulus; (4) memberikan efek tidak langsung bagi mahasiswa atau calon mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik; dan (5) melahirkan generasi yang produktif dan berperan memajukan bangsa dan negara.

b. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)

Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) merupakan beasiswa yang ditujukan bagi mahasiswa yang sedang menjalani masa studi kuliah baik itu program diploma maupun sarjana. Bentuk Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik berupa bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi dibuktikan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

c. Yayasan Beasiswa Jakarta (YBJ)

Merupakan beasiswa yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Yayasan Beasiswa Jakarta yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang berasal

dari Jakarta (ber-KTP DKI Jakarta). Beasiswa ini meliputi bantuan biaya kuliah dan beasiswa penulisan skripsi atau tugas akhir.

d. Beasiswa Baznas

Beasiswa Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) merupakan beasiswa yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional kepada masyarakat Indonesia yang tergolong sebagai keluarga kurang mampu/miskin. Beasiswa ini bertujuan menyiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki kedalaman ilmu pengetahuan dan keluhuran akhlak.

2. Instansi Swasta

Beasiswa tidak hanya berasal dari instansi pemerintah saja, melainkan juga berasal dari pihak swasta. Peran swasta dalam memberikan bantuan pendidikan turut membantu program pemerintah dalam meningkatkan pemerataan pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Beberapa beasiswa dari pihak swasta antara lain:

a. Beasiswa Dompot Dhuafa

Beasiswa Dompot Dhuafa merupakan beasiswa yang diberikan oleh Dompot Dhuafa. Beasiswa ini berupaya untuk menghadirkan pendidikan berkualitas bagi seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Adapun bentuk beasiswa Dompot Dhuafa antara lain Beasiswa ETOS ID dan BAKTI NUSA. Kedua beasiswa tersebut ditujukan bagi mahasiswa yang memiliki prestasi akademik namun berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi.

b. Beasiswa BCA Finance Peduli

Beasiswa BCA Finance Peduli merupakan salah satu beasiswa swasta yang diberikan oleh Bank Central Asia (BCA). Beasiswa ini ditujukan bagi mahasiswa sarjana/D4 yang berprestasi baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta dalam negeri. Mekanisme pemberian beasiswa BCA Finance dilakukan melalui tahap seleksi yang dilakukan pihak pemberi beasiswa dengan sejumlah syarat yang telah ditentukan.

c. Beasiswa Djarum Plus

Beasiswa Djarum Plus adalah beasiswa yang diberikan oleh Djarum Foundation untuk mahasiswa perguruan tinggi negeri maupun swasta yang ada di Indonesia. Beasiswa ini memberikan bantuan biaya pendidikan yang diberikan per bulan selama setahun.

3. Yayasan Jakarta

Yayasan Jakarta yang menaungi Universitas Jakarta memberikan beasiswa kepada calon mahasiswa yang ingin kuliah di Universitas Jakarta. Beasiswa Yayasan Jakarta sebagai bentuk dukungan Yayasan Jakarta kepada calon mahasiswa yang ingin melanjutkan kuliah di Universitas Jakarta namun memiliki keterbatasan secara ekonomi. Diharapkan dengan adanya beasiswa dari Yayasan Jakarta dapat memotivasi calon mahasiswa untuk bisa melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

BAB III

JENIS BEASISWA

A. Beasiswa Murni

Beasiswa Murni adalah beasiswa yang menanggung seluruh biaya kuliah dari awal hingga akhir (lulus). Artinya, mahasiswa penerima beasiswa ini mendapatkan keringanan biaya kuliah atau tanpa biaya sama sekali sampai lulus. Untuk mendapatkan beasiswa ini tentunya memiliki persyaratan yang harus dipenuhi bagi calon penerima. Contoh beasiswa murni ialah KIP.

B. Beasiswa Prestasi Akademik

Selain beasiswa murni, terdapat juga beasiswa prestasi akademik. Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang memiliki nilai tinggi secara akademik. Karena acuan beasiswa ini ialah nilai akademik, maka penerima beasiswa ini harus mampu mempertahankan nilai akademik secara kontinu. Tujuan beasiswa akademik semata-mata untuk meningkatkan motivasi dan belajar mahasiswa.

C. Beasiswa Prestasi Non-Akademik

Berbeda dengan beasiswa akademik, beasiswa prestasi non-akademik diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi di luar akademik. Umumnya, beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang mendapat prestasi pada kompetisi dalam berbagai bidang seperti olahraga, sains, olimpiade, lomba debat, atau perlombaan lain yang sifatnya nasional atau internasional.

BAB IV

KRITERIA PENERIMA BEASISWA

Pemberian beasiswa kepada calon mahasiswa maupun kepada mahasiswa memiliki kriteria tersendiri. Kriteria itu dibagi menjadi Kriteria Umum dan Kriteria Khusus. Lebih jelasnya mengenai pembagian kriteria penerima beasiswa dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

A. Kriteria Umum

Penerima beasiswa dalam kategori kriteria umum biasanya berdasarkan pada dua aspek, yaitu aspek akademik (prestasi akademik) dan kondisi finansial. Aspek akademik menjadi pertimbangan sekaligus tolak ukur pemberian beasiswa sekaligus sebagai penentu apakah mereka laik memperoleh beasiswa atau tidak. Kriteria yang umumnya digunakan untuk menentukan penerima beasiswa berdasarkan aspek akademik ialah dengan melihat nilai rata-rata (IPK), penghargaan atau prestasi lainnya, partisipasi dalam organisasi intra kampus atau rekomendasi dari dosen.

Sementara itu, kondisi finansial penerima beasiswa juga menjadi pertimbangan pemberian beasiswa. Hal ini karena pemberi beasiswa ingin memastikan bahwa beasiswa yang mereka berikan harus benar-benar diterima oleh mahasiswa yang membutuhkan. Mereka yang termasuk penerima beasiswa berdasarkan kondisi finansial antara lain; (1) kondisi keluarga penerima beasiswa, biasanya mengacu pada pendapatan dan keuangan keluarga; (2) prestasi akademik, calon penerima beasiswa yang memiliki prestasi akademik berpeluang besar mendapatkan beasiswa; (3) motivasi dan tujuan, biasanya pemberi beasiswa akan melihat kesungguhan penerima beasiswa dalam meraih tujuan pendidikan atau riset yang akan mereka kerjakan.

B. Kriteria Khusus

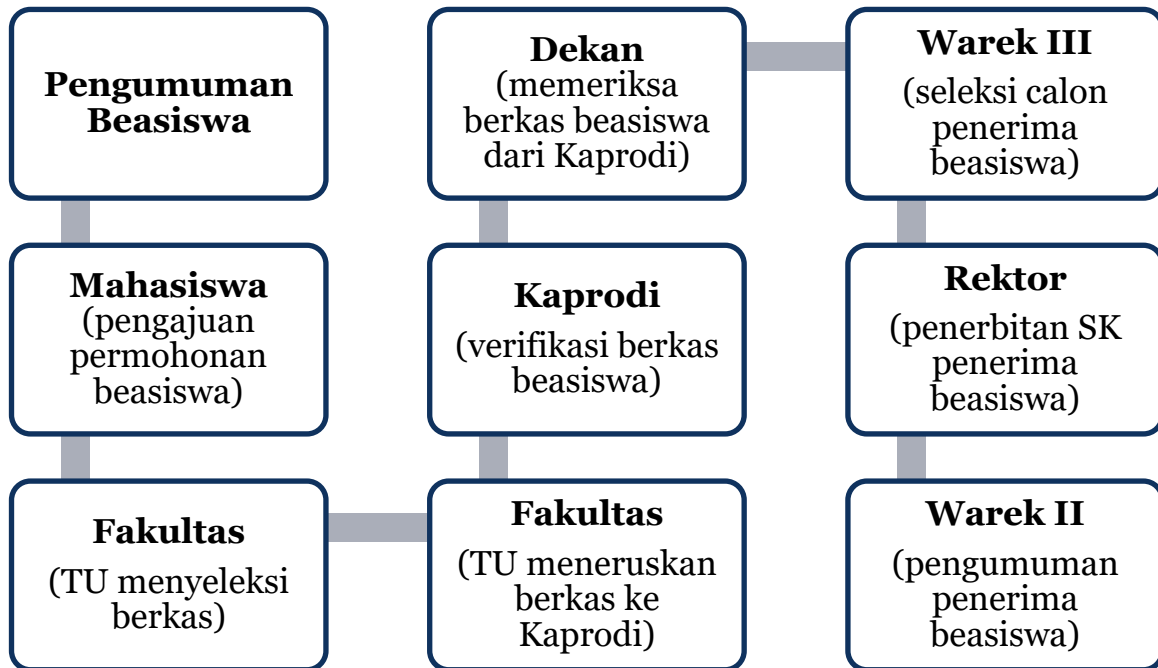
Kriteria penerima beasiswa khusus ialah mereka yang mendapatkan beasiswa karena kondisi tertentu atau beasiswa tersebut diberikan dengan syarat-syarat tertentu (tidak umum). Contoh beasiswa kriteria khusus seperti beasiswa kuliah bagi korban bencana alam, atau beasiswa khusus bagi penghafal al-Qur'an.

BAB V

PROSEDUR PEMBERIAN BEASISWA

A. Tahap Administratif

1. Pengajuan Berkas



Dapat dijelaskan bahwa prosedur permohonan beasiswa sebagai berikut:

- (1) Pengumuman penawaran beasiswa dari Universitas.
- (2) Mahasiswa mengajukan permohonan beasiswa kepada fakultas.
- (3) TU Fakultas menyeleksi berkas.
- (4) TU Fakultas meneruskan berkas ke Kaprodi
- (5) Kaprodi melakukan verifikasi berkas
- (6) Dekan memeriksa berkas beasiswa dari Kaprodi.
- (7) Dekan mengirim data pemohon beasiswa ke Warek III.
- (8) Mahasiswa mengikuti seleksi khusus penerima beasiswa.
- (9) Penerbitan SK penerima beasiswa yang ditanda tangani oleh Rektor.
- (10) Pengumuman penerimaan beasiswa ke tiap-tiap fakultas atau melalui website kampus oleh Warek II.

2. Seleksi Berkas

Secara umum, mahasiswa atau calon mahasiswa yang berminat mendapatkan beasiswa harus melengkapi prosedur berikut:

- 1) Mengajukan surat permohonan untuk memperoleh beasiswa kepada Rektor Universitas Jakarta menggunakan formulir yang telah disediakan Universitas.
- 2) Melengkapi persyaratan administrasi meliputi:
 - a. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih aktif
 - b. Pas foto terbaru 3x4 sebanyak 2 lembar
 - c. Fotokopi transkrip nilai
 - d. Fotokopi surat keterangan penghasilan orang tua
 - e. Surat pernyataan bebas NAPZA

3. Seleksi Wawancara

Pengajuan beasiswa selanjutnya masuk ke tahap akhir. Tahap ini mahasiswa sebelumnya harus sudah melengkapi persyaratan administrasi dan melewati tahap pengajuan berkas seperti di atas. Pelaksanaan seleksi pada umumnya dilakukan oleh Direktorat Kemahasiswaan, namun pihak pemberi beasiswa dapat melakukan seleksi wawancara secara khusus tanpa melibatkan Direktorat Kemahasiswaan. Pada tahap seleksi wawancara berfokus pada pertanyaan seputar diri sendiri, pertimbangan memilih beasiswa, motivasi dan problem solving. Semua itu akan dirangkum dalam bentuk pertanyaan di bawah ini:

- (1) Perkenalan diri
- (2) Kelebihan dan kekurangan diri
- (3) Alasan memilih beasiswa
- (4) Motivasi dalam memilih beasiswa
- (5) Strategi perkuliahan atau rencana penelitian
- (6) Problem Solving

B. Tahap Penetapan

a. Pengumuman Kelulusan

Pengumuman hasil seleksi beasiswa dilakukan setelah mahasiswa melewati tahap pemberkasan hingga wawancara. Pihak kampus melalui Direktorat Kemahasiswaan akan memuat pengumuman mahasiswa yang mendapat beasiswa di website atau media sosial kampus.

b. Penandatanganan Pakta Integritas

Mahasiswa penerima beasiswa wajib menandatangani pakta integritas yang berisi pernyataan janji penerima beasiswa untuk berkomitmen melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan pemberi beasiswa. Jika ada inkonsistensi penerima beasiswa terhadap kontrak yang telah ditandatangani, maka pemberian beasiswa sewaktu-waktu bisa dibatalkan/dicabut.

c. SK Penetapan

Mahasiswa yang telah lolos tahap seleksi dan dinyatakan sebagai penerima beasiswa akan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor, atau ditetapkan oleh Surat Keputusan pihak pemberi beasiswa. Surat Keputusan tersebut dapat diambil mahasiswa dibagian akademik masing-masing fakultas.

BAB VI

HAK DAN TANGGUNG JAWAB

1. Hak

Hak Penerima Beasiswa antara lain:

- a) Memperoleh salinan Surat Keputusan (SK) Rektor tentang penetapan penerima beasiswa atau Surat Keputusan (SK) yang ditetapkan oleh pemberi beasiswa.
- b) Mendapatkan bimbingan sekaligus evaluasi dari penasehat Akademik.
- c) Memperoleh berbagai informasi yang menunjang dan meningkatkan prestasi akademik.

2. Kewajiban

Kewajiban Penerima Beasiswa antara lain:

- a) Mematuhi aturan yang telah ditetapkan dalam pakta integritas.
- b) Menjaga nama baik universitas
- c) Mematuhi peraturan universitas
- d) Ikut terlibat dalam kegiatan yang diselenggarakan universitas/fakultas baik sebagai peserta ataupun panitia
- e) Mengumpulkan laporan akhir semester kepada penasehat Akademik.
- f) Membawa mahasiswa baru minimal 1 orang per tahun bagi penerima beasiswa penuh/KIP Kuliah
- g) Bagi penerima Beasiswa Yayasan Jakarta wajib membawa mahasiswa baru minimal 1 orang untuk kuliah di Universitas Jakarta

BAB VII

PEMBERHENTIAN BEASISWA

Penghentian penerima beasiswa disebabkan oleh hal-hal di bawah ini:

- 1) Meninggal dunia
- 2) Lulus studi
- 3) Menikah
- 4) Keluar/mengundurkan diri
- 5) Cuti kuliah
- 6) Mendapatkan sanksi akademik
- 7) Tidak melaporkan hasil studi
- 8) Tidak memperpanjang beasiswa
- 9) Melakukan pelanggaran pidana
- 10) Penerima beasiswa menerima dana tambahan/beasiswa dari lembaga lain (*double funding*)

BAB VIII

PENUTUP

Program beasiswa membuka peluang bagi mahasiswa untuk melanjutkan studinya ditengah keterbatasan ekonomi. Penerima beasiswa akan memiliki kesempatan untuk bisa memaksimalkan potensi yang mereka miliki dan menjadi manusia yang dapat berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara. Oleh karena itu, dirasa perlu untuk membuat buku panduan bagi mahasiswa maupun calon mahasiswa yang ingin mendapatkan bantuan pendidikan (beasiswa) baik yang berasal dari internal kampus maupun dari institusi luar. Dengan disusunnya buku Pedoman Pengelolaan Pemberian Beasiswa Universitas Jakarta diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas bagi penerima beasiswa, sehingga bisa mengikuti program beasiswa dengan baik.